

ABSTRAK

Nama : Vira Agustin

NIM : 1181040124

Judul : Pengaruh Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah pada Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kampung Cikarokrok Desa Sukasenang Kecamatan Banyuresmi Garut)

Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah merupakan perpaduan antara dua tarekat yaitu Qadiriyyah dan Naqsyabandiyah. Pandemi covid-19 mengakibatkan berbagai sektor ikut terkena dampaknya, salah satunya keagamaan dan hal ini menimbulkan keresahan dalam kehidupan masyarakat karena sejatinya manusia itu merupakan makhluk beragama dan membutuhkan agama. Di masa pandemi covid-19 banyak masyarakat yang rindu untuk menjalankan aktivitas keberagamaan berjamaah karena pemerintah melarang masyarakatnya untuk berkerumun dan mengharuskan mereka untuk diam di rumah. Hal ini membuat masyarakat haus akan agama dan memiliki keinginan untuk melaksanakan peribadatan berjamaah kembali karena mereka menganggap bahwa hal ini dapat memberikan ketenangan bagi dirinya, sehingga terdapat sebagian masyarakat yang masih melakukan peribadatan berjamaah ditengah pandemi covid-19. Seperti halnya masyarakat Kampung Cikarokrok yang memilih masuk Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah ditengah gentingnya pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah pada masyarakat Kampung Cikarokrok di masa pandemi covid-19. Teori yang digunakan dalam skripsi ini yaitu teori Jalaluddin mengenai kesadaran beragama. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan sifat penelitiannya kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian dilapangan penulis menemukan bahwa dari tahun 2003 pada awal masuknya Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah di Kampung Cikarokrok hingga tahun 2020 sebelum pandemi covid-19, masyarakat Kampung Cikarokrok yang bergabung tarekat kurang lebih 60 orang dan pengamalan amalan tarekat berjamaahnya sempat terhenti beberapa kali. Pada saat pandemi pengamalan amalan tarekat kembali dilakukan dengan berjamaah, dan pada saat ini mulai banyak masyarakat yang bergabung tarekat, kurang lebih 100 orang yang bergabung di masa pandemi. Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah memiliki pengaruh terhadap meningkatnya masyarakat Kampung Cikarokrok masuk tarekat di masa pandemi, yang mana hal ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Kata Kunci: *Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah, Pandemi Covid-19, Masyarakat Kampung Cikarokrok*